

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan aspek yang sangat penting bagi perusahaan, tidak hanya untuk sektor dimana perusahaan itu beroperasi tetapi juga untuk sistem keuangan dari seluruh ekonomi. Setiap perusahaan membutuhkan Laporan keuangan contohnya seperti perolehan, penyusutan aktiva tetap dan neraca saldo. Laporan yang dihasilkan digunakan untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan. Toko AHS Putri Harahap merupakan perusahaan yang bergerak sebagai distributor air mineral dan gas yang terletak di Jl. Bromo No.190 Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara. Toko AHS Putri Harahap pada awalnya merupakan pangkalan minyak tanah. Tetapi pada tahun 2007 Toko AHS Putri Harahap beralih pada penjualan gas, air mineral dalam kemasan dan juga dalam bentuk galon air. Omset dari penjualan gas dan air mineral mencapai Rp 20.000.000-Rp 30.000.000 perbulan. Pada saat perusahaan hendak melakukan proses distribusi dibutuhkan beberapa aktiva tetap. Aktiva tetap yang terdapat pada Toko AHS Putri Harahap antara lain gedung sebagai tempat penyimpanan perlengkapan yang akan di distribusikan serta kendaraan yang akan digunakan untuk membantu proses pendistribusian. Kedua aktiva tetap tersebut akan dihitung penyusutannya agar mengetahui nilai penurunan dari masing-masing aktiva tetap.

Toko AHS Putri Harahap memperoleh aktiva tetap dengan cara melakukan pembelian secara tunai pada awal berdirinya perusahaan yang terdiri dari 1 bangunan dan 2 kendaraan. Kedua aktiva tetap tersebut masih digunakan oleh Toko AHS Putri Harahap sampai saat ini dan pembelian aktiva tetap akan dilakukan kembali apabila aktiva tetap yang tersedia sudah tidak dapat digunakan kembali.

Saat ini Toko AHS Putri Harahap masih belum memiliki pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Toko AHS Putri Harahap juga belum memiliki rincian mengenai data aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dan mengakibatkan tidak diketahui nama aktiva tetap, tanggal perolehan, harga perolehan, jenis aktiva, taksiran masa penggunaan serta nilai residu aktiva tetap. Pada saat aktiva tetap yang dimiliki Toko AHS Putri Harahap mengalami kerusakan, pemilik baru mengetahui

bahwa aktiva tetap tersebut tidak dapat digunakan untuk sementara waktu/tidak dapat digunakan kembali dalam artian pemilik harus mencari pengganti aktiva tetap yang rusak tersebut secara mendadak dan berdampak pada proses pendistribusian menjadi terhambat. Sehingga pencatatan perolehan data aktiva tetap dibutuhkan agar Toko AHS Putri Harahap dapat mengetahui taksiran masa penggunaan dan perkiraan kerusakan yang akan dialami aktiva tetap untuk mencegah memperoleh aktiva tetap yang kurang sesuai dengan spesifikasi kebutuhan aktiva tetap tersebut. Selain pencatatan perolehan aktiva tetap yang belum dimiliki Toko AHS Putri Harahap juga belum melakukan perhitungan penyusutan aktiva tetap yang dimiliki. Perhitungan penyusutan aktiva tetap berguna dalam membantu Toko AHS Putri Harahap mencegah pergantian aktiva tetap yang secara mendadak. Apabila pergantian aktiva tetap dilakukan secara mendadak pemilik menyatakan bahwa terkadang mendapat aktiva tetap yang kurang sesuai dengan spesifikasi aktiva tetap yang biasa digunakan sebelumnya. Salah satu perhitungan penyusutan aktiva tetap yang mudah dipahami merupakan penyusutan menggunakan garis lurus karena jumlah penyusutan aktiva tetap per tahun otomatis terhitung sama dalam artian tidak berubah-ubah.

Jumlah saldo yang dimiliki Toko AHS Putri Harahap juga diperlukan guna mengetahui jumlah pendapatan ataupun utang pada tiap bulannya. Saat ini Toko AHS Putri Harahap mengetahui saldo tersebut hanya berdasarkan pencatatan penjualan yang diolah oleh pegawai, sehingga kesalahan pada saat perhitungan saldo yang dimiliki tidak dapat dihindari. Sedangkan data saldo secara rinci dibutuhkan pemilik untuk memantau pendapatan ataupun utang yang dimiliki agar dapat memperkirakan pendapatan atau melunasi utang pada bulan berikutnya. Terdapat pencatatan keuangan yang berfungsi mengakumulasi keseluruhan pendapatan ataupun utang perusahaan yaitu menggunakan neraca saldo yang menunjukkan saldo ke dalam posisi debit dan kredit berdasarkan akun-akun yang berjalan pada perusahaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut dibangun aplikasi berbasis web yang dapat mencatat perolehan dan menghitung penyusutan aktiva tetap serta menyajikan neraca saldo pada Toko AHS Putri Harahap yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mendata perolehan, penyusutan aktiva tetap dan neraca saldo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka terdapat rumusan masalah yaitu sebagai berikut.

- a. Bagaimana cara pencatatan perolehan aktiva tetap ?
- b. Bagaimana cara pencatatan dan perhitungan penyusutan dengan metode garis lurus ?
- c. Bagaimana cara menyajikan neraca saldo ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Mampu mencatat perolehan aktiva tetap.
- b. Mampu mencatat dan menghitung penyusutan dengan metode garis lurus.
- c. Mampu menyajikan neraca saldo.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan proyek akhir ini sebagai berikut.

- a. Metode pengerjaan dilakukan hingga tahap pengujian
- b. Aplikasi ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai basis datanya

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional yang terdapat pada proyek akhir ini sebagai berikut.

- a. Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah yang dibeli dengan tujuan untuk dipergunakan secara aktif di dalam operasional perusahaan dalam rangka mencari laba dan memberikan masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Aktiva tetap dibedakan menjadi aktiva tetap berwujud misalnya tanah, gedung, mesin, kendaraan dan yang lainnya, dan aktiva tetap tidak berwujud misalnya paten, *trade mark*, *copyright*, *franchise* dan *goodwill* [1].

- b. Penyusutan Aktiva Tetap

Penyusutan aktiva tetap merupakan alokasi secara periodik dan sistematis dari harga perolehan aktiva tetap selama periode yang memperoleh masa manfaat aktiva tetap tersebut. Penyusutan terjadi ketika aktiva tetap telah digunakan dan merupakan

beban pada periode di mana aktiva tetap tersebut digunakan. Penyusutan dilakukan karena masa manfaat dan potensi aktiva tetap semakin berkurang [1].

c. Metode Garis Lurus

Metode garis lurus adalah salah satu metode perhitungan depresiasi yang cukup banyak digunakan. Asumsi yang digunakan pada metode ini yaitu penurunan nilai aset secara linier terhadap umur aset. Metode garis lurus memiliki perhitungan sederhana sehingga sesuai untuk perhitungan depresiasi pada perusahaan [2].

d. Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan kumpulan akun-akun yang berisi saldo akhir dari masing-masing buku besarnya. Jumlah neraca saldo debit dan kredit harus seimbang. Neraca saldo merupakan sebuah daftar yang memuat nama setiap buku besar (kode rekening) dan saldonya pada tanggal tertentu. Angka-angka saldo dari semua akun buku besar dipindahkahkan ke kolom neraca saldo [3].

1.6 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang digunakan pada proyek akhir ini menggunakan metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan teknik *waterfall* sampai tahap pengujian. SDLC adalah siklus yang digunakan dalam pembuatan atau pengembangan sistem informasi yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah secara efektif [4].



Gambar 1- 1 Tahapan SDLC

a. Identifikasi Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan cara.

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menghubungi narasumber melalui pesan dan panggilan telepon, yang bertujuan untuk membuat aplikasi berbasis web sesuai dengan apa yang dibutuhkan di perusahaan tersebut.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara membaca dan mencari referensi dari buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian.

b. Perancangan

Tahapan ini akan menghasilkan perancangan untuk aplikasi proyek akhir yang terdiri dari perancangan basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)* serta perancangan sistem informasi menggunakan *Unified Modelling Language (UML)* yang terbagi ke dalam 4 pemodelan yaitu diagram *use case*, diagram aktivitas, diagram *class* dan diagram *sequence*.

c. Implementasi

Pada tahap ini perancangan yang telah dibuat akan diimplementasikan ke dalam sebuah aplikasi berbasis web menggunakan *framework codeigniter* serta penyimpanan data ke dalam basis data MySQL. *Output* yang dihasilkan merupakan aplikasi berbasis web yang siap diuji.

d. Pengujian

Setelah aplikasi berbasis web selesai dibuat, aplikasi harus melalui tahap pengujian terlebih dahulu menggunakan metode pengujian *black box testing* serta *user acceptance testing*. Pengujian dilakukan dengan mencoba kegunaan menu-menu yang terdapat pada aplikasi telah berfungsi dengan baik (sesuai harapan) atau tidak. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) pada saat aplikasi akan digunakan.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Pada saat pengerjaan proyek akhir dilaksanakan akan dibutuhkan jadwal pengerjaan guna membantu target penyelesaian seperti berikut.

Tabel 1- 1 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	2021												2022																							
	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis Kebutuhan																																				
Desain																																				
Pengodean																																				
Pengujian																																				
Dokumentasi																																				